

## ABSTRAK

### RELATIONSHIP BETWEEN ANTIBIOTICS AND EFFECTIVENESS LONG OF CARE IN CHILDREN PATIENTS OF TYPHOID FEVER WITHOUT COMPLICATIONS IN THE INPATIENT ROOM OF REGIONAL HOSPITAL DR. H. ABDUL MOELOEK YEAR 2020-2021

By

AXCELLIA THERESA

**Background:** Typhoid fever is a disease that occurs due to *Salmonella typhi* through the fecal-oral. The main treatment for typhoid fever is antibiotics. Antibiotic treatment has a great risk of developing resistance which will lead to therapy failure and longer treatment. The purpose of this study was to determine the relationship between the effectiveness of the use of antibiotics in pediatric patients with uncomplicated typhoid fever and the long of care using the Gyssens method.

**Methods:** This type of research is analytic observational with a cross-sectional approach. The sample in this study were 64 pediatric patients with uncomplicated typhoid fever with medical record codes ICD 10 A01.00-A01.04 at the inpatient installation of Dr. H. Abdul Moeloek 2020-2021. Data collection was carried out using the total sampling method. Evaluation of antibiotics was carried out qualitatively and reviewed based on the literature using the Gyssens method. Data analysis used the Chi-Square test which is presented in tabular form.

**Results:** The results of the bivariate statistical analysis showed that there was a significant relationship between the effectiveness of the use of antibiotics on the log of care in pediatric patients with uncomplicated typhoid fever at the inpatient unit at the Regional General Hospital. Dr. H. Abdul Moeloek in 2020-2021 with a *p-value* of 0.025.

**Conclusion:** There is a relationship between the effectiveness of the use of antibiotics and the length of care in pediatric typhoid fever patients at the inpatient unit at the Regional General Hospital. Dr. H. Abdul Moeloek 2020-2021.

**Keywords:** Antibiotics, Gyssens Method, Typhoid Fever,

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS ANTIBIOTIK DENGAN  
LAMA PERAWATAN PADA PASIEN ANAK DEMAM TIFOID  
TANPA KOMPLIKASI DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK TAHUN 2020-2021**

Oleh

**AXCELLIA THERESA**

**Latar Belakang :** Demam tifoid merupakan penyakit yang terjadi karena *Salmonella typhi* melalui fekal-oral. Pengobatan utama dari demam tifoid adalah pemberian antibiotik. Pengobatan antibiotik memiliki risiko yang besar untuk terjadinya resistensi sehingga akan menyebabkan kegagalan terapi dan pengobatan menjadi lebih lama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan efektivitas penggunaan antibiotik pasien anak demam tifoid tanpa komplikasi terhadap lama rawat dengan menggunakan metode *Gyssens*.

**Metode :** Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 pasien anak demam tifoid tanpa komplikasi dengan kode rekam medis ICD 10 A01.00-A01.04 di instalansi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2020-2021. Pengambilan data dilakukan dengan metode *total sampling*. Evaluasi antibiotik dilakukan dengan cara kualitatif dan dikaji berdasarkan literatur dengan metode *Gyssens*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Hasil :** Hasil analisis statistik bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara efektivitas penggunaan antibiotik terhadap lama rawat inap pasien anak demam tifoid tanpa komplikasi di instalansi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah. Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2020-2021 dengan  $p$ -value 0.025.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan efektivitas penggunaan antibiotik dengan lama rawat pada pasien anak demam tifoid di instalansi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah. Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2020-2021.

**Kata Kunci :** Antibiotik, Demam Tifoid, Metode *Gyssens*